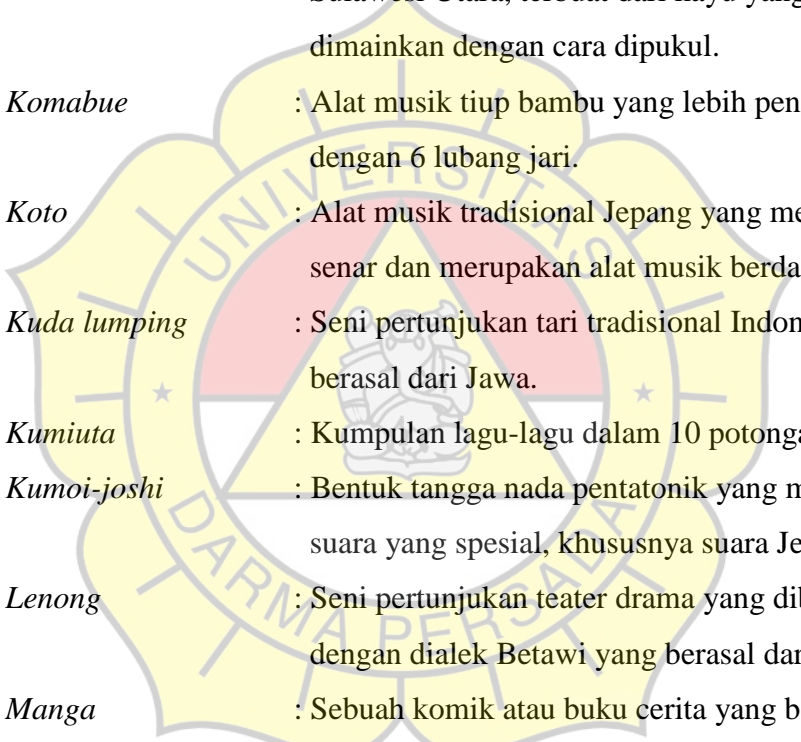


## GLOSARIUM

- Angklung* : Alat musik tradisional Indonesia yang terbuat dari bilah bambu, dimainkan dengan cara digoyangkan berasal dari Jawa Barat.
- Anime* : Sebuah film animasi Jepang.
- Biwa* : Alat musik tradisional Jepang seperti *koto* namun memiliki leher yang pendek.
- Bunraku* : Seni pertunjukan yang menampilkan boneka tradisional Jepang dengan iringan musik *Shamisen*.
- Celemungan* : Kesenian Sunda yang menampilkan beberapa macam alat musik tradisional Sunda.
- Chordophone* : Jenis instrumen musik yang menghasilkan suara dari getaran senar yang dipetik.
- Cosplay* : Sebuah pertunjukan di mana individu mengenakan kostum lengkap seperti suatu tokoh dan memperagakannya.
- Danawase* : Teknik petik yang memainkan dua bagian nada secara bersamaan.
- Gagaku* : Jenis musik instrumen tiup, petik, dan tabuh yang terdapat dalam *hogaku*.
- Gambang* : Alat musik tradisional Indonesia yang terbuat dari bambu, dimainkan dengan cara dipukul berasal dari Jawa Tengah.
- Gambus* : Alat musik petik seperti *mandolin*, biasanya memiliki 6 sampai 12 senar berasal dari Timur Tengah.
- Gamelan* : Alat musik tradisional Indonesia berasal dari Jawa

- Tengah yang merupakan gabungan alat musik yang menonjolkan *gambang*, *metalofon*, *gendang*, dan *gong*.
- Guzheng* : Alat musik tradisional China yang menyerupai *koto* dan *kecapi*.
- Hachidan* : Bagian dari penampilan *koto*, yaitu menampilkan 8 babak.
- Hichiriki* : Alat musik yang mirip dengan seruling, tipis dengan 9 lubang jari.
- Hirajoshi* : Bentuk tangga nada yang dikembangkan pada musik *koto* asli oleh Yatsushashi Kengyo.
- Hogaku* : Sebutan untuk musik asli yang berasal dari Jepang.
- Ikebana* : Sebuah seni untuk merangkai bunga.
- In-mode* : Notasi yang ada dalam nada musik *koto*, 1 notasi.
- Itame* : Pola pemotongan kayu *koto* dengan cara berputar-putar.
- Itchu-bushi* : Sebutan gaya bermusik yang elegan namun sangat rumit dalam musik *shamisen*.
- Jenakaan* : Kesenian Sunda yang dalam pagelarannya terdapat unsur-unsur yang jenaka.
- Joruri* : Bentuk gaya musik tradisional Jepang dengan ungkapan nyanyian dan penggunaan *shamisen* yang kemudian dijadikan naskah dalam sebuah drama boneka *bunraku*.
- Kabuki* : Seni pertunjukan klasik Jepang, drama tari yang pemainnya menggunakan riasan pada wajah.
- Kagurabue* : Alat musik tiup bambu dengan 6 atau 7 lubang jari.
- Kakko* : Alat musik tabuh drum dengan 2 bentuk permukaan.
- Kato bushi* : Seni pertunjukan drama musik.
- Kawih kacapian* : Kesenian Sunda yang melantunkan lagu-lagu



	Sunda dengan diiringi alat musik <i>kecapi</i> .
<i>Kecak</i>	: Seni pertunjukan tari tradisional Indonesia yang berasal dari Bali.
<i>Kecapi</i>	: Alat musik tradisional Indonesia yang merupakan alat musik dawai dengan jenis yang berbeda.
<i>Kojiki</i>	: Sebuah sumber buku yang penting untuk upacara, adat istiadat, ramalan, dan hal-hal magis pada Jepang Kuno.
<i>Kolintang</i>	: Alat musik tradisional Indonesia yang berasal dari Sulawesi Utara, terbuat dari kayu yang disusun dan dimainkan dengan cara dipukul.
<i>Komabue</i>	: Alat musik tiup bambu yang lebih pendek dan tipis dengan 6 lubang jari.
<i>Koto</i>	: Alat musik tradisional Jepang yang memiliki 13 senar dan merupakan alat musik berdawai.
<i>Kuda lumping</i>	: Seni pertunjukan tari tradisional Indonesia yang berasal dari Jawa.
<i>Kumiuta</i>	: Kumpulan lagu-lagu dalam 10 potongan dokumen.
<i>Kumoi-joshi</i>	: Bentuk tangga nada pentatonik yang memiliki suara yang spesial, khususnya suara Jepang.
<i>Lenong</i>	: Seni pertunjukan teater drama yang dibawakan dengan dialek Betawi yang berasal dari Jakarta.
<i>Manga</i>	: Sebuah komik atau buku cerita yang bergambar dari Jepang.
<i>Manyoshu</i>	: Kumpulan puisi tertua yang ada di Jepang.
<i>Masame</i>	: Pola pemotongan kayu <i>koto</i> dengan cara sejajar lurus.
<i>Midare</i>	: Lagu berirama lepas
<i>Moushike</i>	: Kata yang digunakan oleh orang Yunani Kuno yang dapat diartikan sebagai musik, drama, dan tari.

- Nihon shoki* : Kumpulan cerita-cerita legenda dan mitos mengenai dewa-dewi dan periode-periode yang ada di Jepang.
- Noh* : Seni pertunjukan klasik Jepang yang pemainnya menggunakan topeng ketika tampil dan penuh dengan tarian.
- Omiai* : Sebuah tradisi perjodohan yang ada di Jepang.
- Reog* : Seni pertunjukan tari tradisional Indonesia yang berasal dari Jawa Timur.
- Ryo-mode* : Notasi yang ada dalam nada musik *koto*, 7 notasi.
- Ryuteki* : Alat musik tiup bambu yang bentuknya tegak lurus dengan 7 lubang jari.
- San-no-tsuzumi* : Alat musik drum berbentuk jam pasir yang besar dengan 2 bentuk permukaan.
- Sasando* : Alat musik tradisional Indonesia yang merupakan alat musik dawai berasal dari Nusa Tenggara Timur, bentuknya menyerupai kerang dengan bambu di tengahnya.
- Seruling* : Alat musik tradisional Indonesia yang terbuat dari bambu merupakan alat musik tiup berasal dari Jawa Barat.
- Shakuhachi* : Alat musik tradisional Jepang yang terbuat dari bambu seperti suling dan merupakan alat musik tiup.
- Shamisen* : Alat musik tradisional Jepang yang memiliki 3 senar dan merupakan alat musik berdawai.
- Sho* : Alat musik tiup yang terbuat dari kayu yang dilapisi dengan pelat.
- Shoko atau shogo* : Alat musik berupa gong perunggu yang bulat dan digantung seperti dalam sebuah bingkai dengan dudukan.

- Taiko* : Alat musik tradisional Jepang yang berbentuk seperti drum.
- Tifa* : Alat musik tradisional Indonesia yang berasal dari Papua, terbuat dari kayu dan berbentuk tabung.
- Tsukushi-goto* : Alunan lagu yang dibuat dengan lantunan alat musik *koto*.
- Wagon* : Sebutan untuk alat musik tradisional Jepang yang berdawai dengan 6 senar.
- Yamato bue* : Sebutan untuk alat musik tradisional Jepang seruling.
- Yayue* : Musik asli China.

